

**TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT PADA PEMENUHAN  
KEBUTUHAN FISIOLOGIS PASIEN KANKER DI RUMAH SAKIT PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat**

**Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**ABIMATA DANISWARA**

**20100320074**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT PADA PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR  
FISIOLOGIS PADA PASIEN KANKER DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

15 Agustus 2014

Oleh:

ABIMATA DANISWARA

20100320074

Penguji

Arianti, M. Kep., Ns., Sp. Kep. MB

(.....)

Ambar Relawati, S. Kep., Ns., M. Kep.

(.....)

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



(Sri Sumaryani, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Mat., HNC)

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Abimata Dabiswara  
No. Mahasiswa : 20100320074  
Judul : Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Pasien Kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Setuju/tidak setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa\*) mencanumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Pembimbing

Mahasiswa

Arianti, M. Kep., Ns., S. Kep. MB

Abimata Daniswara

\*) Coret yang tidak perlu

Daniswara Abimata. (2014). Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Pasien Kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing: Arianti, M. Kep., Sp. KMB

### INTISARI

**Latar Belakang:** Kebutuhan fisiologis merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang paling mendasar menurut Maslow dan Henderson. Pada pasien kanker terdapat berbagai keluhan fisik seperti nyeri, demam, mual dan muntah serta disfungsi seksual yang disebabkan dari proses penyakit maupun kemoterapi. Sehingga membutuhkan perawatan yang khusus dari perawat. Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta karena akan dibentuknya unit Cancer center pertama di rumah sakit Swasta di lingkup wilayah Muhammadiyah.

**Tujuan** : untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan fisiologis pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metodologi** : Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah responden 34, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, yang diuji validitas dengan menggunakan uji Korelasi Bisaria, dan uji realibilitas KR-20.

**Hasil** : Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan fisiologis dari pasien kanker mayoritas adalah baik (94,1%), yang terdiri dari : pemenuhan kebutuhan rasa nyaman cukup (50,0%), kebutuhan eliminasi cukup (61,8%), kebutuhan nutrisi baik (70,6%), kebutuhan keletihan baik (79,4%), kebutuhan istirahat cukup (70,6%), kebutuhan seksualitas baik (94,1%), kebutuhan thermoregulasi baik (97,1%)

**Kesimpulannya:** Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan fisiologis dari pasien kanker mayoritas adalah baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan dengan observasi sehingga dapat mengamati skills yang perawat miliki tentang pasien kanker

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan Perawat, Kebutuhan Fisiologis, Pasien kanker

Daniswara, Abimata. (2014). *Knowledge Level of Nurses In Cancer Patients Physiological Fulfillment at PKU Muhammadiyah Yogyakarta of Hospital*

Supervisor: Arianti, M. Kep., Sp. Kep. MB;

### **ABSTRACT**

*Background: The physiological needs are part of the most basic human need according to Maslow and Henderson. In cancer patients there are a variety of physical complaints such as pain, fever, nausea and vomiting as well as sexual dysfunction from the disease or chemotherapy. So need special care from nurses. This study was conducted at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital due to the formation of the first Cancer center unit hospital in the regional scope of Muhammadiyah.*

*Purpose: To determine the level of knowledge of nurses on physiological needs of cancer patients at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.*

*Methodology : This study was a quantitative descriptive cross-sectional approach. Sampling technique is using a total sampling with 34 respondents. Instruments that use in this research is quisioner which tes by corelation biserial and KR20 to now the validity and the reliability in quisioner.*

*Results: : the researcher used computer programe for data analized. Knowledge on physiological needs is a good 32 people (94.1%). From Physiological have: the needs of comfort is enough (50,0%), the needs of elimination is sufficient (61,8%), nutritional needs is good (70,6%), fatigue (79,4%), the needs adequate rest enough (70,6%), both sexual fulfillment (94,1%), and thermoregulation is good (97,1%)*

*Conclusion : the level of knowledge in nurses to fullfill the psyological need is good. For the next researcher is to observation so as to observe the skills that nurses have about cancer patients*

**Keywords:** *Knowledge Level Nurse, Physiological Needs, Cancer Patients*

## A. PENDAHULUAN

Kanker merupakan pengertian umum dari serangkaian kelompok besar penyakit yang menyerang bagian-bagian tubuh.<sup>1</sup> Kanker dapat menyerang bagian tubuh seperti di otak, paru-paru, payudara, prostat, kulit, kolon, dan bisa menyebar ke bagian tubuh lainnya.<sup>2</sup> Kanker yang paling sering terjadi di dunia adalah kanker paru-paru (13%), kanker payudara (11,9%), dan kanker kolorektal (9,7%).<sup>3</sup> Prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.4 : 1000 orang pada tahun 2013. Berbeda dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki prevalensi lebih tinggi 4.0 : 1000 orang.<sup>4</sup> Peningkatan prevalensi pasien kanker setiap tahunnya akan berdampak pada permasalahan kesehatan. Menurut Teori Maslow (1954), berbagai masalah kanker tersebut dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar pada pasien kanker. Terdapat tiga jenis kebutuhan dasar

---

<sup>1</sup> *World Health Organization.(2014).cancer.* diakses pada 31 Desember 2013  
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/index.html>

<sup>2</sup> *National cancer institute. Cancer Definition.*Massacutes diakses pada 20 Januari 2014, melalui <http://www.nci.gov/cancer-definition>

<sup>3</sup> *International Agency for Research on cancer (IARC).(2014). Globocan 2012.* France diakses pada 17 Januari 2014,

<sup>4</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar.* Jakarta. Diakses pada tanggal 25 Desember 2013, dari [http://www.litbang.depkes.go.id/launch\\_diskeddas](http://www.litbang.depkes.go.id/launch_diskeddas)

pada manusia yaitu: *basic needs* (kebutuhan paling dasar), *psychological needs*<sup>5</sup>.

Perawat memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia terutama kebutuhan fisiologis. Salah satu peran perawat adalah sebagai *care giver*. *Care giver* adalah pemberi pelayanan langsung pada klien dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan harapan bahwa klien bisa sembuh secara paripurna.<sup>6</sup> Permasalahan pada pasien kanker meliputi bio-psiko-sosio-spiritual antara lain kelelahan (fisiologis), kecemasan (psikologis), perubahan gaya hidup (sosial) merasa dihukum dengan penyakitnya (spiritual).<sup>7</sup>

Pemenuhan kebutuhan fisiologis pasien kanker merupakan tugas dari rumah sakit untuk pemenuhannya. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit. Undang-undang No. 44/2009 tentang Rumah Sakit menjelaskan bahwa RS adalah institusi pelayanan kesehatan yang

---

<sup>5</sup> Poston, Bob. 2009. An Exercise in Personal Exploration : Maslows Hierarchy of Needs. *Associations of surgical Technologist* diakses pada 3 desember 2013, pada <http://www.ast.org>

<sup>6</sup> Potter, Patricia A., Griffin Pery. (2005). *Fundamental of Nursing: Concept, Process and Practice* (4<sup>th</sup> Edition). Jakarta : EGC

<sup>7</sup> Sayadi, leila., Jafaraghaee, Fateeme., Jedian, Alireza., Mahboobe Kafaiein Atrian., Azam Akbari., Farhood Thootoonchian. (2013). View of pasien undergo hematopoietic stem cell transplantation on their basic needs. Teheran : *IJHOSCR (international jurnal of hematology-oncology and stem cell research)* diakses pada 2 Januari 2014, pada <http://ijhoscr.tums.ac.ir>>vol 7, No 2 (2013)>sayadi

menjalankan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat pengetahuan perawat tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah?”

## **B. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat tetap yang sudah pernah memberikan asuhan keperawatan langsung pada pasien kanker di bangsal IMC, Sakinah, Zam-zam, Poliklinik, dan Ibnu Sina Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah total populasi adalah 70 perawat. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah responden yang mengembalikan kuisisioner adalah 34 orang yang sudah mewakili kelima bangsal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta maka akan dijadikan sample penelitian. Lokasi penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-juli 2014. Variabel yang digunakan hanya satu yaitu tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan fisiologis pasien kanker.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini dibuat berdasarkan teori Maslow dan Virginia Henderson tentang kebutuhan dasar manusia serta modifikasi *Nursing Intervention Care*. Kuisisioner yang dibuat

diuji menggunakan uji validitas Korelasi Biserial dengan nilai validitas diatas 0,444 dan uji reliabilitas KR-20 dengan nilai diatas 0,60.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

usia	frekuensi	persen
17-25 (Remaja Akhir)	5	14,7
26-35 Dewasa awal	4	11,8
36-45 dewasa akhir	6	17,6
<b>46-55 Lansia awal</b>	<b>18</b>	<b>52,9</b>
56-65 Lansia akhir	1	2,9
total	43	100

Tabel 2. Karakter responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	frekuensi	persen
Laki-laki	4	11,8
<b>perempuan</b>	<b>30</b>	<b>88,2</b>

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	frekuensi	persen
<b>DIII</b>	<b>25</b>	<b>73,5</b>
S1	8	23,5
S2	0	0
Lain-lain	1	2,9
Total	34	100

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja

Pengalaman Kerja	Frekuensi	persen
Kurang dari 1 tahun	0	0
1-5 tahun	7	20,5
6-10 tahun	3	8,8
11-15 tahun	3	8,8
<b>16-20 tahun</b>	<b>18</b>	<b>52,9</b>
21 tahun lebih	3	8,8

Tabel 5. Pengetahuan Perawat pada Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Pasien kanker

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persen
<b>baik</b>	<b>32</b>	<b>94,1</b>
cukup	2	5.9
kurang	0	0

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar dalam kebutuhan dasar manusia menurut Maslow maupun Virginia Henderson. Kebutuhan fisiologis berhubungan dengan kemampuan tubuh dalam menjaga keseimbangan seandainya tidak terpenuhi maka akan mengancam kehidupan manusia (Heylighen, 2013).<sup>8</sup>

Total dari keseluruhan responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 orang (94,1%). Hasil ini bisa disebabkan karena pengalaman kerja mayoritas perawat 16-20 tahun. Menurut penelitian dari Zakiyah (2011) menyatakan bahwa semakin lama perawat bekerja maka kecakapan perawat dalam merawat pasien akan lebih baik dikarenakan orang yang lebih lama bekerja maka dirinya akan menyesuaikan diri dan lebih menikmati pekerjaannya.<sup>9</sup>

Tabel 6. Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan rasa nyaman

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	16	47,1
<b>Cukup</b>	<b>17</b>	<b>50</b>

<sup>8</sup> Heylighen, Franchis. (2014). *A cognitive-systemic Reconstruction of mashlow theory of Self Actualization*. Free Universiti of brusel, Belgium, pleinlan 2

<sup>9</sup> Zakiyah, Anna. (2011). *Hubungan Sikap dan Karakteristik Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Sidoarjo*, STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur



Pada tingkat pengetahuan perawat akan kebutuhan termoregulasi sebanyak 33 orang diperoleh baik. Hal ini bisa dikarenakan faktor usia, sebagian besar perawat yang menjadi responden berusia 46-55 atau Lansia awal. Semakin lanjut usia seseorang maka semakin matang juga proses berpikirnya dan ketelitiannya (Zakiah, 2011).<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa baiknya tingkat pengetahuan perawat bisa disebabkan oleh faktor usia karena semakin matang usia semakin berkembang pula ketelitian sehingga keluhan pasien terkait demam maupun hipertensi bisa ditangani dengan cepat dan pengkajian suhu sekarang sudah dimasukkan ke pengkajian pasien secara umum serta pengukuran menggunakan termometer sehingga lebih akurat.

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	8	23,5
<b>Cukup</b>	<b>21</b>	<b>61,8</b>
Kurang	5	14,7

Keluhan yang sering dijumpai pada pasien kanker akibat dari efek samping kemoterapi dan juga infeksi di sistem gastrointestinal adalah diare. Penggunaan dari antibiotik jangka panjang dan pengobatan kanker menggunakan kemoterapi menjadi faktor penyebab terjadinya

<sup>12</sup> Zakiah, Anna. (2011). *Hubungan Sikap dan Karakteristik Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Sidoarjo*, STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur

diare (Sayadi at. al, 2013).<sup>13</sup> Menjadi perhatian perawat dalam penanganan pasien kanker yang mengalami keluhan eliminasi dari hasil kuisioner didapatkan bahwa perawat yang berpengetahuan cukup sebanyak 21 orang. Menurut Wawan dan Dewi (2010) tingkat pendidikan sangat berpengaruh dengan tingkat pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah dalam menangkap segala informasi maupun ilmu.<sup>14</sup> Dari karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat berpendidikan DIII sebanyak 25 orang. Maka dapat disimpulkan pengetahuan perawat sebagian besar cukup dalam kebutuhan eliminasi pasien kanker salah satu faktornya adalah dari tingkat pendidikan perawat yaitu DIII.

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
<b>Baik</b>	<b>24</b>	<b>70,6</b>
Cukup	9	26,5
Kurang	1	2,9

<sup>13</sup> Sayadi, leila.,Jafaraghaee, Fateeme.,Jedian, Alireza., Mahboobe Kafaiein Atrian., Azam Akbari., Farhood Thootoonchian. (2013). View of pasien undergo hematopoietic stem cell transplantation on their basic needs. Teheran : IJHOSCR (*international jurnal of hematology-oncology and stem cell research*) diakses pada 2 Januari 2014, pada <http://ijhoscr.tums.ac.ir>>vol 7, No 2 (2013)>sayadi

<sup>14</sup> Wawan, A., dan M, Dewi. (2010). Teori pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika

Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan nutrisi mayoritas baik sebanyak 24 orang (70,6%). Dikarenakan di form pengkajian pasien di RS PKU Muhammadiyah sudah terdapat kebutuhan fisiologis terkait nutrisi seperti body mass index, nutrisi masuk dalam sehari dll. Sehingga perawat sering memantau dan melaksanakan asuhan keperawatan terkait nutrisi.

Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Keletihan

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
<b>Baik</b>	<b>27</b>	<b>79,4</b>
Cukup	5	14,7
Kurang	2	5,9

Keletihan merupakan salah satu dari keluhan pasien kanker. Keletihan adalah suatu keadaan kelelahan yang berhubungan fisik, mental atau emosional terkait dengan pengobatan maupun penyakit kanker. Berbeda dengan keletihan pada umumnya, keletihan pada pasien kanker tidak bisa hilang dengan istirahat hal ini juga suatu alasan pasien untuk menghentikan terapi (American Society of Clinical Oncology (ASCO), 2014).<sup>15</sup> Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 27 orang (79,4%) berpengetahuan baik. Sesuai dengan teori blooms bahwa perawat sudah melewati 2 tingkat dan berada di fase mengerti (*understanding*) yaitu perawat dapat membangun suatu informasi dengan baik sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan. Sehingga

<sup>15</sup> American Cancer Society. (2012). *Cancer Treatment and Survivorship facts & Figures 2012-2013*. Atlanta: American Cancer Society

pengetahuan perawat baik bisa dikarenakan perawat sudah mengerti akan keluhan pasien kanker berhubungan dengan keletihan sehingga perawat bisa memberikan asuhan keperawatan yang tepat.

Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Perawat Pada Pemenuhan Kebutuhan Seksual

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persen
<b>Baik</b>	<b>32</b>	<b>94,1</b>
Cukup	1	2,9
Kurang	1	2,9

Seksualitas merupakan salah satu kebutuhan fisiologis manusia. Masih sering terjadi gap antara tenaga kesehatan dengan pasien kanker mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya waktu, pengetahuan, dan privasi dari pasien kanker maupun tenaga kesehatan padahal pasien kanker yang menjalankan kemoterapi memerlukan informasi yang cukup untuk membentuk coping seksualitas.<sup>16</sup> Penelitian dari turki mengenai persepsi perawat tentang seksualitas dan pasien kanker menyebutkan bahwa sebagian besar perawat di rumah sakit penelitian jarang memberikan pengetahuan mengenai seksualitas terkait kanker. Perawat berpendapat bahwa mereka tidak memberikan informasi pada pasien dikarenakan tidak ada keluhan dari pasien kanker<sup>17</sup>. Berbeda dengan

<sup>16</sup> Akkerman, D. (2014). *Sexuality and Breast Cancer Addressing the Taboo Subject*. Victoria: anti-Cancer Council of Victoria

<sup>17</sup> Algier, Lale and Kav, Sultan. (2014). *Nurses' approach to Sexuality-related issues in patients receiving cancer treatments*. Baskent University Faculty of health science

penelitian ini karena lebih ke aspek kognitif. Didapatkan bahwa sebanyak 32 orang (94,1%) berpengetahuan baik. Pengetahuan baik ini bisa dikarenakan sebagian besar perawat adalah lansia awal. Hal ini bisa menjadi bekal perawat untuk menyampaikan informasi menyangkut seksualitas pasien kanker dengan menggunakan komunikasi yang baik.

Tabel 12. Tingkat Pengetahuan Perawat pada Pemenuhan Kebutuhan Istirahat

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	3	8,8
<b>Cukup</b>	<b>24</b>	<b>70,6</b>
Kurang	7	20,6

Pada tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan istirahat didapatkan hasil perawat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 24 orang. Belum pernah dilakukannya evaluasi pada pengetahuan perawat dapat menyebabkan belum diketahuinya tingkat pengetahuannya. Seperti dalam teori Blooms dalam Rochmad (2010).<sup>18</sup> tingkat pengetahuan di bagian akhir harus dievaluasi karena evaluasi akan menghasilkan rekomendasi kepada perawat untuk meningkatkan pengetahuannya. Evaluasi terkait kebutuhan istirahat pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum

---

<sup>18</sup> Rochmad. (2012). Revisi taksonomi blooms. Unnes

dilakukan dikarenakan belum adanya perawat spesialis *Oncology* maupun pelatihan khusus penanganan pasien kanker

#### **D. SIMPULAN**

Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan fisiologis adalah baik dengan hasil: Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan eliminasi, kebutuhan istirahat, kebutuhan istirahat, dan kebutuhan rasa nyaman adalah cukup

Sedangkan pada Tingkat pengetahuan perawat pada pemenuhan kebutuhan nutrisi, kelelahan, kebutuhan seksual, dan termoregulasi adalah baik

#### **E. SARAN**

Saran untuk rumah sakit agar membuat form/SOP pengkajian kebutuhan dasar pasien kanker. Rumah sakit dapat mengadakan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan perawat. Institusi pendidikan dapat membuat kurikulum tentang kebutuhan dasar pasien kanker dan menambahkan praktikum tentang skill penanganan pasien kanker. Untuk perawat dapat meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti berbagai seminar, workshop dan pelatihan tentang kebutuhan dasar pasien kanker. Perawat dapat memperkaya ilmu tentang pasien kanker dengan membaca jurnal-jurnal terbaru sehingga didapatkan pelayanan maksimal terhadap pasien kanker. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan observasional pada perilaku perawat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar pasien kanker. Karena penelitian ini baru aspek kebutuhan fisiologis diharapkan kedepannya untuk aspek kebutuhan dasar Maslow yang lain seperti aktualisasi diri dapat diteliti keseluruhannya.

#### **F. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada ibu Sri Sumaryani, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Mat., HNC selaku Ka. Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan. Kedua kepada pembimbing saya ibu Arianti, M. Kep., Ns., Sp. KMB. ketiga untuk perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

yang bersedia menjadi responden penelitian. Terakhir untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan

## G. Daftar pustaka

1. *World Health Organization.*(2014).*cancer*. diakses pada 31 Desember 2013 <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/index.html>
2. *National cancer institute. Cancer Definition.*Massacutes diakses pada 20 Januari 2014, melalui <http://www.nci.gov/cancer-definition>
3. *International Agency for Research on cancer (IARC).*(2014). *Globocan 2012. France* diakses pada 17 Januari 2014,
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Diakses pada tanggal 25 Desember 2013, dari [http://www.litbang.depkes.go.id/launch\\_diskesdas](http://www.litbang.depkes.go.id/launch_diskesdas)
5. Poston, Bob. 2009.An Excercise in Personal Exploration : Maslows Hierarchy of Needs. *Associations of surgical Technologist* diakses pada 3 desember 2013, pada <http://www.ast.org>
6. Potter, Patricia A., Griffin Pery. (2005). *Fundamental of Nursing: Concept, Process and Practice* (4<sup>th</sup> Edition). Jakarta : EGC
7. Sayadi, leila.,Jafaraghaee, Fateeme.,Jedian, Alireza., Mahboobe Kafaein Atrian., Azam Akbari., Farhood Thootoonchian. (2013). View of pasien undergo hematopoietic stem cell transplantation on their basic needs. Teheran : *IJHOSCR (international jurnal of hematology-oncology and stem cell research)* diakses pada 2 Januari 2014, pada <http://ijhoscr.tums.ac.ir>>vol 7, No 2 (2013)>sayadi
8. Heylighen, Franchis. (2014). *A cognitive-systemic Reconstruction of mashlow theory of Self Actualization*. Free Universiti of brusel, Belgium, pleinlan 2
9. Zakiyah, Anna. (2011). *Hubungan Sikap dan Karakteristik Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Sidoarjo*, STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur
10. *National Institute of Aging*. End of Life: living with comfort care. Diakses pada 5 agustus 2015, melalui <http://www.nia.nih.gov>
11. Wawan, A., dan M, Dewi. (2010). *Teori pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
12. Akkerman, D. (2014). *Sexuality and Breast Cancer Addressing the Thaboo Subject*.Victoria: anti-Cancer Council of Victoria

13. Algier, Lale and Kav, Sultan. (2014). *Nurses' approach to Sexsuality-related issues in patiens receiving cancer treatments. Baskent University Faculty of health science*
14. Rochmad.(2012). *Revisi taksonomi blooms. Unnes*
15. *American Cancer Society. (2012).Cancer Treatment and Survivorship facts & Fugures 2012-2013. Atlanta: American Cancer Society*